

**ANALISIS RESEPSI KONSEP *QUARTER LIFE CRISIS* DALAM
ALBUM “MENARI DENGAN BAYANGAN” KARYA HINDIA**

SKRIPSI



Oleh:

RAYHAN ABRORI RAMADHANI

NPM 21043010070

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS RESEPSI KONSEP QUARTER LIFE CRISIS DALAM ALBUM

"MENARI DENGAN BAYANGAN" KARYA HINDIA

Disusun oleh:

Rayhan Abrori Ramadhani

21043010070

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING



Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A

NIP. 199308082022032016

Mengetahui

DEKAN



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS RESEPSI KONSEP QUARTER LIFE CRISIS DALAM ALBUM "MENARI
DENGAN BAYANGAN" KARYA HINDIA**

Disusun oleh:

Rayhan Abrori Ramadhani

21043010070

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan
Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa
Timur pada tanggal 16 Juli 2025

PEMBIMBING



Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A
NIP. 199308082022032016

**TIM PENGUJI,
KETUA**



Dra. Dyva Claretta, M.Si.
NIP. 196601072021212001

SEKRETARIS



Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A
NIP. 199308082022032016

ANGGOTA



Dian Hugani R., S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 199409202024062001

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rayhan Abrori Ramadhani
NPM : 21043010070
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah (Skripsi) ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Rayhan Abrori Ramadhani
NPM. 21043010070

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Resepsi Konsep *Quarter Life Crisis* Dalam Album “Menari Dengan Bayangan” Karya Hindia” ini dengan baik. Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini tentu tidak terlepas dari campur tangan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu **Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A.** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan, membantu, membimbing, dan mendukung, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi Febriyanti, S.Sos., M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh keluarga penulis, khususnya orang tua penulis yang selalu memberi dukungan baik berupa moril, spiritual maupun materil.

5. Seluruh teman-teman penulis. Tsany Yusrina Damayanti, Elang, Ara, Argya, Surya, Saskia, Gabriel, Tangtur, Ipenk, Rizal, Aldy, Zaki, dan Nadya yang selalu memberi dukungan, doa beserta semangat kepada penulis.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima adanya kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini serta memiliki manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Surabaya, 17 April 2025

Rayhan Abrori Ramadhani

ABSTRAKSI

Fenomena *quarter life crisis* merupakan salah satu isu psikologis kerap dialami oleh individu dalam rentang usia 20 hingga 29 tahun. Krisis ini umumnya ditandai dengan ketidakpastian dalam menentukan arah hidup, tekanan sosial yang meningkat, serta kecemasan terhadap masa depan. Salah satu media yang mampu merepresentasikan kondisi tersebut adalah musik. Album “Menari Dengan Bayangan” karya Hindia memuat berbagai narasi emosional yang erat kaitannya dengan pengalaman *quarter life crisis*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana khalayak memaknai pesan tentang *quarter life crisis* yang terkandung dalam lagu-lagu Hindia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori resepsi Stuart Hall sebagai landasan teori. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan delapan informan yang merupakan pendengar aktif album “Menari Dengan Bayangan” dan berada dalam usia rentan mengalami *quarter life crisis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan mengenai *quarter life crisis* yang disampaikan oleh Hindia diterima dengan beragam pemaknaan. Sebagian besar informan berada pada posisi *Negotiated reading*. Mereka menerima sebagian besar pesan yang disampaikan, namun menafsirkannya berdasarkan latar belakang. Sebagian informan lainnya berada pada posisi *dominant-hegemonic*, yang menerima makna lagu secara penuh. Lagu lagu seperti *evaluasi*, *Rumah Ke Rumah*”, *‘Secukupnya’*, dan *“Evakuasi”* paling sering disebut sebagai lagu yang merepresentasikan keresahan hidup, pencarian makna diri, dan tekanan emosional dalam masa transisi menuju kedewasaan. Temuan ini menunjukkan bahwa musik juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi emosional yang efektif dan relevan dalam menyampaikan isu psikologis. Musik tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga menjadi ruang reflektif yang membantu pendengar memahami dan menerima kondisi emosional mereka.

Kata kunci: *Quarter Life Crisis*, Analisis Resepsi, Musik, Hindia, Album “Menari Dengan Bayangan”

ABSTRACT

The phenomenon of quarter life crisis is one of the psychological issues commonly experienced by individuals aged between of 20 to 29 years. This crisis is generally characterized by uncertainty in determining the direction of life, increasing social pressure, and anxiety about the future. One medium that effectively to represent this condition is musik. The album "Menari Dengan Bayangan" by Hindia contains various emotional narratives that are closely related to the experience quarter life crisis. This study aims to analyze how the audience interprets the messages about quarter life crisis embedded in Hindia songs. This research adopts a descriptive qualitative approach, with Stuart Hall's reception theory as the theoretical framework. Data were collected through in-depth interviews with eight informants who were active listeners of the album "Menari Dengan Bayangan" and within the age range vulnerable to experiencing quarter life crisis.

The results of this study indicate that the message about quarter life crisis conveyed by Hindia was received with varied interpretations. Most informants are in the Negotiated reading position. They accept majority of the messages, but interpret them based on their background. Some other informants fall into the dominant-hegemonic position, fully accepting the intended meaning of the song. Songs such as "Evaluasi", "Rumah Ke Rumah", "Secukupnya", and "Evakuasi" are most frequently mentioned as songs that represent life anxiety, the search for self-meaning, and emotional pressure during the transition to adulthood. These finding suggest that music can also function as an effective and relevant medium for emotional communication in conveying psychological issues. Music is not only enjoyed as entertainment, but also serves as a reflective space that helps listeners understand and accept their emotional condition.

Keywords: Quarter Life Crisis, Reception Analysis, Musik, Hindia, Album "Menari Dengan Bayangan"

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	14
2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Landasan Teori	18
2.2.1. Quarterlife-Crisis	18
2.2.2. Musik Sebagai Media Ekspresi	23
2.2.3. Analisis Resepsi.....	24
2.3. Kerangka Berpikir	27
BAB III	30
3.1. Pendekatan Penelitian.....	30
3.2. Definisi Konseptual	32
3.2.1. Quarter Life Crisis	32
3.2.2. Musik Sebagai Media Ekspresi	33
3.2.3. Analisis Resepsi.....	33
3.3. Lokasi Penelitian	34
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	35

3.5. Teknik Pengumpulan Data	35
3.6. Analisis Data	37
BAB IV	39
4.1. Gambaran Umum	39
4.1.1. Gambaran Umum Hindia.....	39
4.1.2. Gambaran Umum Album Menari Dengan Bayangan.....	40
4.1.3. Gambaran Umum Konsep Quarter Life Crisis	43
4.2. Profil Informan	45
4.3. Hasil Dan Pembahasan	53
4.3.1. Album “Menari Dengan Bayangan” Karya Hindia	54
4.3.2. Pemaknaan Quarter Life Crisis.....	61
4.3.3. Penerimaan Pesan Mengenai Konsep <i>Quarter Life Crisis</i> Pada Album “Menari Dengan Bayangan” karya Hindia.	78
BAB V KESIMPULAN.....	105
5.1. Simpulan.....	105
5.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	118
Lampiran 1. Guideline Interview	118
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	120
Hasil Wawancara Informan 1	120
Hasil Wawancara Informan 2	125
Hasil Wawancara Informan 3	129
Hasil Wawancara Informan 4	133
Hasil Wawancara Informan 5	137
Hasil Wawancara Informan 6	142
Hasil Wawancara Informan 7	146
Hasil Wawancara Informan 8	150
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	156
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi	158
RIWAYAT HIDUP.....	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Data Penduduk Indonesia 2024 (Sumber, Badan Pusat Statistik)	3
Gambar I.2. Poster Album “Menari Dalam Bayangan”	8
Gambar II.1. Kerangka Berfikir	29
Gambar IV.1. Sosok Baskara Putra diatas panggung	39
Gambar IV.2. Album Menari Dengan Bayangan.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel IV.1 Tabel Profil Informan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guideline Interview	118
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	120
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	156
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi	158